



ANALISIS PERANAN TEKNOLOGI DALAM ASPEK KEHIDUPAN BERKOMUNIKASI DI ERA DIGITAL

Aryanto Nur, Muhammad Jidan
Fakultas Teknik Informatika Universitas Binasarana Informatika
email: aryantonur@gmail.com, muhammadjidan952@gmail.com

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi dan media digital memudahkan interaksi antar daerah dan menciptakan lapangan kerja baru, khususnya di media sosial. Media sosial dengan ciri-ciri seperti keterbukaan, partisipasi dan komunikasi berperan penting dalam kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara *online*. Selain media sosial, platform pembelajaran *online* seperti Google Classroom, Zoom, dan Microsoft Teams serta situs *e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia serta beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, dan lain sebagainya yang masih sering digunakan di era digital. Semakin populer dan berperan penting dalam menunjang pekerjaan manusia. Meskipun teknologi ini memiliki banyak manfaat seperti kemudahan komunikasi dan akses informasi, teknologi ini juga menimbulkan tantangan baru. Tantangan-tantangan ini mencakup kelebihan informasi, terjadinya penipuan, dan ancaman terhadap privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, perlu dianalisis secara cermat guna memahami bagaimana teknologi terhadap aspek kehidupan berkomunikasi mempengaruhi pola interaksi sosial dan bagaimana pengaruhnya terhadap berbagai aspek kehidupan di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan cara masyarakat berkomunikasi akibat kemajuan teknologi untuk berkomunikasi dan mengevaluasi dampak positif dan negatif dari perubahan teknologi terhadap aspek kehidupan berkomunikasi tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di dunia yang cerdas.

Kata Kunci: Teknologi, Komunikasi, Era Digital, Tantangan, Informasi.

Abstract

The rapid development of technology and digital media facilitates interaction between regions and creates new jobs, especially in social media. Social media with characteristics such as openness, participation and communication plays an important role in the ability to communicate and interact online. In addition to social media, online learning platforms such as Google Classroom, Zoom, and Microsoft Teams and e-commerce sites such as Shopee and Tokopedia and several applications such as WhatsApp, Instagram, Facebook, and so on which are still often used in the digital era. increasingly popular and play an important role in supporting human work. Although this technology has many benefits such as ease of communication and access to information, this technology also

Article History

Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

poses new challenges. These challenges include information overload, fraud, and threats to privacy and data security. Therefore, it is necessary to explain carefully in order to understand how technology affects aspects of communication life, influences patterns of social interaction and how it affects various aspects of life in the digital era. The purpose of this study is to analyze changes in the way people communicate due to advances in technology to communicate and provide positive and negative impacts of technological changes on aspects of communication life. With a better understanding, digital technology is expected to be utilized to support sustainable development in a smart world.

Keywords: Technology, communication, digital era, challenges, information.

PENDAHULUAN

Pada era perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat, termasuk dalam bidang ilmu sosial humaniora serta media dan teknologi komunikasi, terutama media digital, telah memperpendek jarak antarwilayah secara relatif, memudahkan interaksi antarpengguna dari berbagai lokasi. Perkembangan teknologi di era digital ini mendorong munculnya berbagai inovasi dalam media sosial.

Perkembangan media digital semakin pesat untuk mendukung berbagai aktivitas manusia yang dibatasi oleh regulasi dan anjuran tertentu. Berbagai bentuk komunikasi kini dapat dilakukan secara virtual melalui layar. Saat ini, kemajuan media digital dapat dilihat dari kemunculan aplikasi pendukung pembelajaran daring, seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan Microsoft Teams. Selain itu, tersedia pula platform bimbingan belajar daring, seperti Zenius, Ruangguru, Quipper, dan Scribd, serta semakin berkembangnya platform e-commerce, seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada. Di antara berbagai jenis perkembangan teknologi digital tersebut, inovasi yang paling pesat dan berdampak signifikan terjadi di bidang komunikasi, khususnya melalui media sosial.

Media sosial merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, pendapat pengguna. Media sosial juga memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber". Media sosial memiliki ciri-ciri yang tidak lepas dari berbagai ciri-ciri dari media sosial yang banyak digunakan hingga saat ini. Berikut beberapa karakteristik yang terdapat pada media sosial, partisipasi, keterbukaan, perbincangan, keterhubungan.



Namun, selain dampak positif tersebut, teknologi komunikasi di era digital juga membawa tantangan baru. Munculnya informasi yang terlalu banyak (*information overflow*), penyebaran berita palsu (*hoax*), serta risiko privasi dan keamanan data merupakan beberapa contoh tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis peran teknologi komunikasi dalam mempengaruhi pola interaksi dan dampaknya terhadap seluruh bidang kehidupan di era digital.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi komunikasi mengubah cara kita berkomunikasi dan menilai dampak positif dan negatif dari perkembangan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai peran teknologi komunikasi, diharapkan kita dapat



memanfaatkan teknologi digital dengan lebih cerdas untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan di atas, penulis dalam penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan peranan teknologi dalam aspek berkomunikasi di era digital, yaitu sebagai berikut: Bagaimana perkembangan teknologi komunikasi khususnya media sosial mempengaruhi pola interaksi sosial masyarakat di era digital?, Apa dampak positif dan negatif perkembangan teknologi komunikasi khususnya media sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan?, Apa peranan teknologi komunikasi dalam memfasilitasi aktivitas manusia, terutama dalam situasi pembatasan peringatan seperti epidemi, dan bagaimana teknologi ini mempengaruhi efektivitas aktivitas tersebut?

Ruang lingkup penelitian ini adalah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data penelitian peran teknologi dalam aspek berkomunikasi di era digital dikumpulkan dan bersumber dari literatur pustaka media internet. Penelitian dilakukan di Indonesia dengan fokus pada individu atau kelompok masyarakat yang memanfaatkan teknologi komunikasi, seperti pengguna media sosial, dan dalam penerbitan literatur pustaka tahun 2020-2024.

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tujuan ini bertujuan untuk memahami perubahan dalam cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya media sosial, serta bagaimana perubahan ini memengaruhi kehidupan sosial sehari-hari.

Tujuan ini difokuskan untuk menggali manfaat dan tantangan yang dihadirkan oleh media sosial terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan sosial, perkembangan ekonomi, serta proses pendidikan. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana teknologi dapat mendukung atau bahkan merugikan masyarakat.

Tujuan ini ingin mengeksplorasi bagaimana teknologi komunikasi dapat menjadi alat penting dalam menjaga keberlangsungan berbagai aktivitas manusia selama masa krisis seperti pandemi, serta menilai sejauh mana teknologi ini mampu meningkatkan efektivitas kerja, pembelajaran, dan interaksi sosial dalam kondisi tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi

Teknologi dalam komunikasi mengacu pada perangkat, sistem, dan platform yang digunakan untuk memfasilitasi, mengirim, menerima, serta memproses informasi secara lebih cepat dan efisien. Teknologi komunikasi mencakup berbagai alat digital seperti telepon, internet, media sosial, serta aplikasi komunikasi lainnya (misalnya, Zoom, WhatsApp, email). Teknologi ini memungkinkan manusia untuk berkomunikasi tanpa hambatan geografis atau waktu, memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi, dan menciptakan koneksi global. Teknologi komunikasi adalah alat yang mentransformasi input menjadi output dalam bentuk informasi yang dapat diakses oleh pengguna. Hal ini termasuk media sosial, platform konferensi video, email, serta aplikasi pesan instan yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di era digital.

Tujuan utama teknologi komunikasi, Mempercepat dan Mempermudah Komunikasi : Teknologi bertujuan untuk memudahkan proses komunikasi antara individu dan kelompok, terlepas dari jarak dan waktu. Contoh konkretnya adalah penggunaan platform konferensi video seperti Zoom yang memungkinkan pertemuan jarak jauh secara langsung.

Meningkatkan Akses Informasi: Teknologi komunikasi menyediakan akses cepat ke informasi dari seluruh dunia. Internet dan media sosial memberikan platform untuk berbagi informasi, belajar, serta berkomunikasi secara instan.

Mendukung Kolaborasi: Teknologi memungkinkan kolaborasi lintas geografis dan disiplin ilmu. Orang dapat bekerja sama dalam proyek atau aktivitas tanpa harus berada di lokasi yang sama, seperti dalam kerja jarak jauh atau kolaborasi global

Memfasilitasi Interaksi Sosial: Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan teman, keluarga, serta komunitas global dengan mudah.



Maksud utama dari penggunaan teknologi komunikasi adalah untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam berkomunikasi, seperti jarak, waktu, dan keterbatasan akses informasi. Mempermudah Komunikasi Lintas Batas Geografis: Teknologi memungkinkan orang untuk berkomunikasi tanpa batasan geografis, sehingga memperluas jaringan sosial dan profesional mereka. Misalnya, media sosial dan aplikasi pesan instan memungkinkan komunikasi real-time dengan orang di seluruh dunia.

Mendukung aktivitas sosial dan ekonomi misalnya teknologi digunakan untuk memfasilitasi berbagai aktivitas seperti bisnis, pendidikan, dan interaksi sosial. *e-commerce*, pembelajaran jarak jauh, dan konferensi online adalah contoh penerapan teknologi komunikasi dalam mendukung kegiatan ekonomi dan pendidikan.

Mengatasi krisis dan tantangan global yaitu teknologi komunikasi juga menjadi sangat penting dalam situasi krisis, seperti pandemi, di mana komunikasi tatap muka terbatas. Aplikasi seperti Google Classroom dan Zoom membantu dalam melanjutkan proses belajar-mengajar dan pertemuan profesional.

Teknologi komunikasi memiliki beberapa kriteria yang membedakannya dari teknologi lainnya. Berikut adalah beberapa kriteria yang relevan, Partisipasi aktif yaitu teknologi komunikasi memungkinkan pengguna untuk terlibat aktif dalam berbagi informasi, mengomentari, serta berinteraksi dengan konten dan pengguna lain. Media sosial, seperti Twitter dan Instagram, memberikan ruang bagi interaksi dua arah antara pengguna dan audiens

Keterbukaan dan aksesibilitas teknologi ini memungkinkan akses yang terbuka bagi siapa saja yang memiliki koneksi internet. Aplikasi pesan instan dan media sosial memberi kebebasan bagi pengguna untuk berinteraksi dengan siapapun, di mana pun, tanpa batasan.

Memiliki interaktivitas, teknologi komunikasi memfasilitasi interaksi langsung antara pengguna, baik dalam bentuk teks, suara, maupun video. Misalnya, fitur video call atau chat pada aplikasi WhatsApp atau Zoom memungkinkan percakapan *real-time* yang interaktif.

Keterhubungan global yaitu teknologi komunikasi memungkinkan keterhubungan global yang sangat kuat. Platform media sosial seperti Facebook, LinkedIn, atau Skype memungkinkan orang-orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dan bekerja sama tanpa harus bertemu secara fisik.

Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, perasaan, dan pesan antara dua pihak atau lebih, yang dapat dilakukan secara verbal, non-verbal, atau menggunakan media digital. Komunikasi bisa dipahami sebagai siapa yang mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan dengan efek apa. Pada intinya, komunikasi adalah cara manusia untuk menyampaikan pesan dan memahami satu sama lain, baik secara langsung maupun melalui teknologi. Dalam konteks komunikasi digital, teknologi memainkan peran sentral dalam memungkinkan interaksi jarak jauh dengan lebih cepat dan efisien. Media sosial, aplikasi pesan instan, dan *platform video conference* seperti Zoom dan Google Meet adalah contoh bagaimana teknologi telah mengubah cara komunikasi manusia di era digital.

Tujuan utama dari komunikasi, termasuk dalam konteks digital, adalah untuk mentransfer informasi dari satu pihak ke pihak lain dengan cara yang mudah dipahami.

Membina hubungan melalui komunikasi, individu dan organisasi dapat membangun dan memperkuat hubungan. Media sosial misalnya, memungkinkan individu berinteraksi, memperluas jaringan, dan mempertahankan hubungan meskipun secara geografis berjauhan.

Mengubah sikap atau perilaku komunikasi efektif sering kali digunakan untuk mempengaruhi atau mengubah cara pandang dan tindakan orang lain, baik dalam konteks pendidikan, pemasaran, maupun politik.

Dapat menyelesaikan masalah komunikasi membantu dalam proses pemecahan masalah, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Dalam lingkungan kerja digital, aplikasi seperti Slack atau Microsoft Teams memfasilitasi kolaborasi tim dan penyelesaian masalah secara efektif. Teknologi komunikasi digunakan untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas dalam penyampaian pesan dan interaksi antarindividu atau kelompok. Beberapa maksud dari penggunaan teknologi komunikasi antara lain, Meningkatkan Aksesibilitas: Dengan teknologi, informasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas pada lokasi atau waktu. Ini



sangat relevan dengan penggunaan internet dan perangkat mobile yang memungkinkan orang untuk terus terhubung. Mempercepat proses komunikasi yaitu teknologi seperti email, pesan instan, dan video conference mempercepat pengiriman dan penerimaan pesan, sehingga memungkinkan respons yang lebih cepat dan keputusan yang lebih efektif.

Dapat menyederhanakan kolaborasi, teknologi komunikasi memungkinkan kolaborasi lintas wilayah melalui alat digital. Misalnya, pekerja dari berbagai negara dapat bekerja sama dalam satu proyek melalui platform seperti Slack atau Asana. Dapat mengatasi batasan fisik, di mana pertemuan fisik tidak memungkinkan, teknologi komunikasi menjadi solusi utama untuk mempertahankan interaksi sosial dan profesional.

Memiliki kriteria teknologi komunikasi yang efektif, agar teknologi komunikasi dapat digunakan secara optimal, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, Kemudahan Akses (*Accessibility*): Teknologi komunikasi harus mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat, baik dari segi perangkat maupun jaringan. Aplikasi yang berjalan di berbagai platform (*mobile* dan *desktop*) memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas.

Kecepatan (*Speed*) memiliki teknologi yang efektif harus mampu menyampaikan informasi dengan cepat. aplikasi seperti email dan pesan instan dirancang untuk meminimalkan keterlambatan dalam penyampaian pesan.

Interaktivitas (*Interactivity*) memiliki teknologi komunikasi yang baik harus memungkinkan interaksi dua arah antara pengirim dan penerima. Media sosial dan aplikasi pesan instan adalah contoh platform yang memungkinkan percakapan langsung dan *real-time*.

Keamanan (*Security*) dikarenakan teknologi komunikasi sering melibatkan informasi sensitif, penting bagi teknologi ini untuk menyediakan fitur keamanan yang kuat, seperti enkripsi *end-to-end* dalam aplikasi pesan dan email. Kemampuan Integrasi (*Integrability*) yang berarti teknologi komunikasi yang efektif harus dapat diintegrasikan dengan alat lain yang sering digunakan, seperti platform manajemen proyek, CRM (*Customer Relationship Management*), atau perangkat lunak bisnis lainnya. Ini membantu dalam menciptakan ekosistem kerja yang lebih terorganisir dan efisien. Keterhubungan (*Connectivity*) adalah koneksi internet dan jaringan yang stabil adalah prasyarat utama untuk keberhasilan teknologi komunikasi. Jaringan yang lambat atau sering terputus dapat mengganggu komunikasi dan menurunkan.

Dalam konteks komunikasi digital, ada beberapa teknologi yang sangat relevan dan mendukung proses komunikasi yang lebih efektif, media sosial *platform* seperti Facebook, Twitter, Instagram memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial secara luas. Media sosial memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam berbagai cara, termasuk berbagi konten, memberikan komentar, dan berdiskusi dalam jaringan global. Aplikasi Pesan Instan: WhatsApp, Telegram, dan Slack adalah aplikasi yang mempermudah komunikasi *real-time*. Fitur seperti pesan teks, panggilan suara, panggilan video, dan berbagi file membuat aplikasi ini menjadi alat komunikasi yang sangat penting di dunia kerja modern. Platform Konferensi Video: Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams adalah alat komunikasi yang memungkinkan pertemuan virtual. Teknologi ini sangat penting dalam lingkungan kerja jarak jauh dan pendidikan online. Email: Sebagai salah satu bentuk komunikasi digital tertua, email masih sangat relevan untuk komunikasi formal dan pertukaran informasi secara tertulis dalam lingkup profesional. Cloud Collaboration Tools: Aplikasi seperti Google Drive, Dropbox, dan Microsoft OneDrive mempermudah berbagi file dan kolaborasi jarak jauh, sehingga tim dapat bekerja bersama secara efisien tanpa harus berada di satu tempat.

Dengan teknologi-teknologi ini, komunikasi tidak hanya menjadi lebih mudah, tetapi juga lebih fleksibel dan cepat, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dan hasil yang lebih produktif.

Era Digital

Era digital adalah masa di mana teknologi digital menjadi pusat dalam kehidupan manusia, menggantikan cara-cara konvensional dengan alat dan perangkat berbasis teknologi. Era ini ditandai oleh adopsi internet, komputasi awan, media sosial, aplikasi seluler, kecerdasan buatan, serta berbagai perangkat digital lainnya yang memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan transfer informasi secara cepat dan efisien. Teknologi di era digital memungkinkan berbagai interaksi yang sebelumnya hanya bisa dilakukan secara tatap muka kini terjadi secara online,



seperti melalui platform komunikasi digital (media sosial, email, konferensi video) dan berbagai bentuk teknologi lain yang mempermudah pengelolaan informasi.

Penggunaan teknologi komunikasi di era digital bertujuan untuk, meningkatkan efisiensi komunikasi yaitu teknologi digital bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses komunikasi. Dengan perangkat digital, orang bisa berkomunikasi kapan saja dan dari mana saja, tanpa batasan geografis atau waktu. Media sosial, email, dan aplikasi perpesanan memungkinkan penyebaran informasi dan komunikasi instan. Mempermudah Akses Informasi yaitu Teknologi digital memungkinkan akses cepat ke informasi yang diperlukan. Internet memungkinkan orang untuk menemukan informasi secara cepat, termasuk berita, penelitian, atau pengetahuan umum, yang semuanya dapat diakses hanya dengan beberapa klik. Menghubungkan orang dari berbagai belahan dunia yaitu teknologi komunikasi di era digital memungkinkan orang dari berbagai tempat di dunia untuk terhubung dan berinteraksi satu sama lain secara langsung dan *real-time*. Ini mempercepat kolaborasi, komunikasi lintas budaya, dan penyebaran pengetahuan.

Mendukung aktivitas ekonomi dan pendidikan, teknologi juga digunakan dalam dunia bisnis dan pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh, pemasaran digital, serta *e-commerce*. Teknologi memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan memperluas peluang pendidikan bagi banyak orang.

Maksud utama penggunaan teknologi komunikasi di era digital adalah untuk mempermudah kehidupan manusia dalam berbagai bidang, terutama dalam hal, Dapat menyederhanakan komunikasi seperti memungkinkan orang untuk berkomunikasi secara lebih mudah, baik dalam lingkungan profesional maupun pribadi. Aplikasi seperti Zoom, Google Meet, dan WhatsApp mendukung komunikasi jarak jauh secara *real-time*, menggantikan komunikasi tradisional yang memerlukan pertemuan langsung. Dapat mengatasi batasan fisik dan geografis yang diartikan teknologi memungkinkan orang yang berada di lokasi geografis yang berbeda untuk saling berkomunikasi dan bekerja bersama. Hal ini sangat penting terutama selama masa pandemi, di mana banyak aktivitas dilakukan dari jarak jauh.

Dapat mengotomatiskan dan menyederhanakan tugas, teknologi komunikasi membantu dalam otomatisasi tugas-tugas tertentu, seperti manajemen pesan, kolaborasi kerja melalui perangkat lunak, dan bahkan analisis data, yang mempercepat pekerjaan dan meningkatkan produktivitas

Kriteria Teknologi yang Relevan dengan Komunikasi di Era Digital, Agar teknologi komunikasi di era digital bisa berfungsi dengan baik dan mencapai tujuannya, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi, Interaktivitas: Teknologi komunikasi harus memungkinkan pengguna untuk berinteraksi satu sama lain secara langsung. Hal ini dapat terjadi melalui platform seperti media sosial, aplikasi obrolan, dan sistem video *conference* yang memberikan pengalaman interaktif dan *real-time*. Memiliki aksesibilitas, teknologi di era digital harus mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat. *platform* komunikasi yang inklusif dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, asalkan ada akses internet.

Memiliki keterhubungan global, teknologi komunikasi digital harus mampu menghubungkan individu dari berbagai belahan dunia tanpa batasan jarak. Misalnya, media sosial dan email memungkinkan komunikasi lintas negara dalam hitungan detik.

Memprioritaskan keamanan dan privasi, di era digital, keamanan dan privasi pengguna menjadi prioritas penting. Teknologi komunikasi harus mampu melindungi data pribadi dan informasi sensitif pengguna dari ancaman peretasan, pencurian identitas, dan kebocoran data.

Memiliki efisiensi, teknologi harus memungkinkan proses komunikasi yang lebih cepat, efisien, dan efektif. Pengguna harus bisa melakukan tugas-tugas yang diperlukan dengan sedikit usaha, waktu, dan biaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan studi literatur. Objek pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa kejahatan keuangan perbankan dengan menggunakan teknologi informatika.

Sedangkan metode penelitian kualitatif diartikan adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,

(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. (Sugiyono, 2020).

Data literatur yang dikumpulkan dan dianalisis dengan pemahaman interpretasi dari penulis yang menggambarkan peranan audit forensik dalam mencegah kejahatan keuangan perbankan dengan menggunakan teknologi informatika.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode *content analysis*, dimana dimaksudkan untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi pada lapangan sebagaimana mestinya, yang secara insentif, mendalami secara detail dan komprehensif melalui analisis dan penelaahan (Harnovinsah, 2019). Sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran secara detail mengenai latar belakang, sifat-sifat, dan karakter pada kasus yang bisa dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Metode ini juga menjadi suatu kesempatan untuk melakukan suatu analisa yang intensif dan mendalam mengenai unsur-unsur khusus dan terperinci.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan menggunakan sumber data sekunder (Sugiyono, 2020), yaitu data yang diperoleh dari buku, bacaan online, jurnal, dan referensi kepustakaan lainnya. Sementara untuk metode analisis yang dilakukan melalui analisis kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode *content analysis*, dimana dimaksudkan untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi pada lapangan sebagaimana mestinya, yang secara insentif, mendalami secara detail dan komprehensif melalui analisis dan penelaahan. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini bisa memberikan keterangan secara detail mengenai latar belakang, sifat-sifat, dan karakter pada kasus-kasus yang terjadi dan suatu hal bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis perubahan mendasar dalam cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi komunikasi, khususnya melalui media sosial dan platform digital lainnya. Kemajuan teknologi komunikasi, seperti media sosial dan aplikasi pesan instan (misalnya WhatsApp, Instagram), telah memungkinkan komunikasi secara *real-time* tanpa adanya batasan geografis. Hal ini mempermudah interaksi baik dalam konteks sosial maupun profesional, terutama di era digital saat ini.

Selain itu, teknologi digital menawarkan solusi yang efisien dalam berbagai aspek kehidupan.

Di bidang pendidikan, platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Zoom, dan Microsoft Teams telah memfasilitasi proses belajar mengajar, khususnya selama masa pandemi. Sementara itu, di bidang ekonomi, *e-commerce* (seperti Tokopedia, Shopee, Lazada) telah merevolusi cara orang belajar, cara orang berkomunikasi dengan rekannya, cara orang berbelanja, mempercepat transaksi, dan meningkatkan efisiensi ekonomi.

Internet dan media sosial memungkinkan akses informasi secara cepat dan instan, yang memfasilitasi penyebaran berita, ilmu pengetahuan, serta informasi

sehari-hari yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan dampak signifikan dari teknologi komunikasi terhadap berbagai aspek kehidupan modern, mulai dari kemudahan komunikasi hingga efisiensi dan akses informasi yang lebih baik.

Dampak Positif dan Negatif Teknologi Komunikasi di Era Digital

Teknologi komunikasi digital telah merevolusi cara manusia berinteraksi, baik dalam kehidupan pribadi, profesional, maupun akademik. Meskipun teknologi ini menawarkan berbagai manfaat, seperti efisiensi kerja dan partisipasi sosial yang lebih luas, terdapat pula tantangan signifikan yang harus dihadapi, seperti penyebaran informasi palsu, ancaman privasi, dan ketergantungan pada teknologi. Pembahasan ini berfokus pada dampak positif dan negatif





dari teknologi komunikasi, serta pentingnya literasi digital untuk meminimalisir risiko yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi ini.

Perkembangan teknologi komunikasi, khususnya media sosial dan *platform* digital, telah mengubah pola komunikasi masyarakat secara drastis. Di era digital ini, teknologi komunikasi tidak hanya berperan dalam memfasilitasi interaksi sosial, tetapi juga dalam mempercepat proses kerja, pendidikan, dan pertukaran informasi. Namun, penggunaan teknologi ini juga membawa tantangan, seperti penyebaran hoaks, risiko privasi, dan ketergantungan pada teknologi, yang perlu ditangani dengan serius. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang dampak positif dan negatif teknologi komunikasi sangat penting untuk memandu penggunaan yang bijak.

Dampak Positif Teknologi Komunikasi

a. Partisipasi Aktif dalam Interaksi Sosial

Teknologi komunikasi digital telah memungkinkan pengguna untuk lebih aktif dalam berbagai bentuk interaksi sosial di dunia maya. Melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter, individu tidak hanya dapat berbagi konten pribadi, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi global mengenai isu-isu sosial, politik, dan ekonomi. Platform media sosial juga memungkinkan terbentuknya komunitas daring, di mana orang-orang dengan minat yang sama dapat berinteraksi, bertukar pikiran, dan mendukung satu sama lain tanpa terbatas oleh jarak geografis.

b. Kolaborasi Tanpa Batas

Salah satu manfaat besar dari teknologi komunikasi digital adalah kemampuannya untuk mendukung kolaborasi lintas batas. Dalam konteks pekerjaan dan akademik, platform kolaborasi seperti Slack, Google Drive, dan Microsoft OneDrive memungkinkan individu dari berbagai belahan dunia bekerja sama secara efisien, meskipun mereka berada di lokasi yang berbeda. Hal ini membuka peluang besar untuk inovasi dan sinergi, karena orang-orang dengan keahlian yang berbeda dapat berkolaborasi tanpa harus bertemu secara fisik.

c. Peningkatan Efisiensi Kerja dan Pembelajaran

Penggunaan teknologi komunikasi digital terbukti sangat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja dan pembelajaran, terutama selama pandemi *COVID-19*. Aplikasi video konferensi seperti Zoom dan Microsoft Teams memungkinkan karyawan bekerja dari rumah tanpa mengurangi produktivitas. Di sektor pendidikan, platform seperti Google Classroom dan Microsoft Teams menjadi alat utama dalam pembelajaran jarak jauh, memungkinkan pelajar dan pengajar tetap terhubung meskipun tidak bisa bertatap muka secara langsung. Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat menjadi solusi yang efektif dalam situasi krisis, serta potensi jangka panjangnya dalam meningkatkan efisiensi kerja dan pembelajaran.

d. Interaksi Sosial yang Lebih Luas

Dengan adanya media sosial, interaksi sosial kini tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu. Individu dapat berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan komunitas dari berbagai belahan dunia kapan saja dan di mana saja. Hal ini memberikan peluang bagi individu untuk memperluas jaringan sosial mereka, membangun hubungan profesional, serta memperkaya pengalaman sosial mereka dengan berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda.

e. Penyebaran Informasi dan Pembentukan Opini Publik

Teknologi komunikasi juga memfasilitasi penyebaran informasi secara instan dan luas. Media sosial, misalnya, telah menjadi alat yang sangat kuat dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi kebijakan sosial dan politik. Pengguna dapat berbagi berita, artikel, dan pemikiran mereka secara langsung, sehingga memungkinkan terjadinya diskusi publik yang lebih dinamis. Dalam konteks politik, media sosial sering digunakan sebagai alat untuk kampanye, menggalang dukungan, dan memobilisasi massa untuk tujuan tertentu.

Dampak Negatif Teknologi Komunikasi

a. Kelebihan Informasi (*Information Overload*)

Salah satu tantangan utama dari teknologi komunikasi digital adalah kelebihan informasi yang tersedia di internet. Dengan begitu banyaknya informasi yang dapat diakses dalam waktu singkat, pengguna sering kali kesulitan untuk memproses atau menyaring informasi yang



relevan dan akurat. Kelebihan informasi ini dapat menimbulkan kebingungan, stres, dan ketidakmampuan untuk membuat keputusan yang tepat. Di sisi lain, informasi yang salah atau menyesatkan juga mudah tersebar, memperburuk masalah ini.

b. Penyebaran Hoaks dan Disinformasi

Teknologi komunikasi juga berkontribusi terhadap meningkatnya penyebaran hoaks dan disinformasi. Media sosial sering kali menjadi medium utama untuk penyebaran informasi palsu, yang dapat menyesatkan masyarakat dan menyebabkan kepanikan. Penyebaran berita palsu ini bisa memiliki dampak sosial dan politik yang serius, seperti memicu konflik, memperburuk situasi krisis, atau menciptakan persepsi yang salah tentang suatu isu. Untuk mengatasi hal ini, literasi digital yang baik dan regulasi yang tepat sangat diperlukan.

c. Ancaman Privasi dan Keamanan Data

Privasi dan keamanan data pengguna menjadi isu yang semakin penting di era digital. Banyak kasus kebocoran data dan penyalahgunaan informasi pribadi yang terjadi di platform digital, baik karena peretasan, kebocoran sistem, maupun penggunaan data tanpa izin. Ancaman terhadap privasi ini tidak hanya berpotensi merugikan individu secara pribadi, tetapi juga dapat berdampak pada organisasi dan perusahaan, terutama ketika data yang bocor digunakan untuk tujuan yang tidak etis atau ilegal.

d. Ketergantungan pada Teknologi

Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi komunikasi juga membawa dampak negatif bagi interaksi sosial manusia. Meskipun teknologi mempermudah komunikasi jarak jauh, ketergantungan pada alat-alat komunikasi digital dapat mengurangi kualitas interaksi tatap muka. Selain itu, terlalu banyak waktu yang dihabiskan di dunia maya dapat menyebabkan alienasi sosial dan gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi langsung.

e. Risiko Privasi dan Keamanan

Tantangan terbesar dalam penggunaan teknologi komunikasi di era digital adalah risiko privasi dan keamanan. Kebocoran data dan serangan peretasan dapat menyebabkan kerugian besar, baik bagi individu maupun organisasi. Oleh karena itu, pengembang teknologi harus memprioritaskan keamanan data pengguna dalam merancang platform digital, serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga privasi online.

f. Penanganan Hoaks dan Disinformasi

Untuk meminimalkan dampak negatif dari penyebaran hoaks, perlu ada regulasi yang lebih ketat serta peningkatan literasi digital di kalangan pengguna internet. Pengguna harus dibekali dengan keterampilan untuk memverifikasi informasi, serta didorong untuk menyebarkan konten yang akurat dan bertanggung jawab.

g. Penggunaan Teknologi secara Bijak

Pengguna teknologi komunikasi harus belajar untuk menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat menurunkan kualitas interaksi sosial dan merusak kesejahteraan mental. Oleh karena itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara interaksi online dan offline, serta mengembangkan kebiasaan digital yang sehat.

Peranan Teknologi Dalam Kehidupan Berkomunikasi

Teknologi dalam kehidupan berkomunikasi memiliki peranan yang sangat penting dan mendasar dalam membentuk pola interaksi manusia di era digital ini. Dengan kemajuan yang pesat, teknologi ini telah mengubah cara kita berkomunikasi, berkolaborasi, dan mengakses informasi. Salah satu peran utama teknologi komunikasi adalah dalam memfasilitasi komunikasi jarak jauh, yang memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain di seluruh dunia secara *real-time*. Hal ini terlihat jelas dalam penggunaan media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi informasi, pemikiran, dan pengalaman secara langsung kepada audiens global. Teknologi ini telah memperluas jaringan sosial kita dan membuka peluang baru untuk berinteraksi dengan individu dari latar belakang budaya, sosial, dan geografis yang berbeda.

Dalam dunia bisnis, teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam mendukung kolaborasi lintas batas. Perusahaan dan organisasi kini dapat berkolaborasi dengan tim dari

berbagai negara tanpa perlu bertemu secara langsung. Aplikasi seperti Slack, Microsoft Teams, dan Google Drive memudahkan pertukaran ide, dokumen, dan informasi dengan cepat dan efisien. Teknologi ini tidak hanya mengurangi biaya operasional dan perjalanan, tetapi juga meningkatkan produktivitas serta memungkinkan tim yang tersebar di berbagai lokasi untuk bekerja sama secara optimal. Di sisi lain, *e-commerce*, yang didorong oleh teknologi komunikasi, telah mengubah cara orang bertransaksi, memungkinkan bisnis untuk menjangkau pelanggan dari seluruh dunia dan memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pembelian secara daring.

Teknologi dalam berkomunikasi juga telah merevolusi dunia pendidikan. Selama pandemi *COVID-19*, platform seperti Zoom, Google Classroom, dan Microsoft Teams menjadi solusi utama bagi institusi pendidikan untuk menjaga kelangsungan proses belajar mengajar. Pembelajaran jarak jauh yang didukung oleh teknologi komunikasi ini memungkinkan siswa dan guru untuk tetap terhubung tanpa harus berada di ruang kelas fisik. Selain itu, dengan adanya teknologi komunikasi, akses terhadap informasi dan bahan pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat. Sumber daya pendidikan seperti video tutorial, kursus daring, dan materi pelatihan *online* dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun, yang pada akhirnya memperluas kesempatan belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan secara *global*.

Selain di sektor bisnis dan pendidikan, teknologi komunikasi juga memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sosial. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk bersosialisasi, tetapi juga sebagai *platform* untuk berbagi pendapat, membentuk opini publik, dan mempengaruhi kebijakan sosial serta politik. Kampanye sosial, penggalangan dana, dan gerakan politik kini dapat dengan mudah dikoordinasikan melalui media digital. Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi komunikasi telah menjadi alat penting dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai isu penting, mulai dari isu lingkungan hingga hak asasi manusia.

Di samping manfaatnya yang besar, teknologi dalam kehidupan berkomunikasi juga membawa tantangan baru yang perlu diatasi, terutama terkait dengan privasi, keamanan data, dan penyebaran informasi yang tidak benar (*hoaks*). Namun, peranan teknologi komunikasi dalam memfasilitasi komunikasi global, meningkatkan produktivitas, memperluas akses pendidikan, dan mendorong perubahan sosial tidak bisa diabaikan. Teknologi ini telah menjadi tulang punggung bagi banyak aspek kehidupan modern, dan terus berkembang untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang baru di masa depan.



Secara keseluruhan, teknologi komunikasi tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga memberikan dampak luas di berbagai sektor kehidupan, mulai dari bisnis, pendidikan, hingga sosial-politik. Penggunaannya yang semakin meluas menegaskan bahwa teknologi ini berperan penting dalam membentuk masyarakat modern, dan dengan pemanfaatan yang bijak, teknologi komunikasi dapat mendukung pembangunan yang lebih inklusif, efisien, dan berkelanjutan di masa mendatang.

SIMPULAN

Penerapan teknologi dalam kehidupan berkomunikasi di era digital, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi komunikasi, khususnya media sosial, telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi di era digital. Jurnal ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah menciptakan berbagai *platform* yang memfasilitasi interaksi sosial, seperti media sosial, aplikasi konferensi video, dan alat pembelajaran daring. Semua ini memungkinkan individu untuk terhubung dan berkomunikasi tanpa batasan geografis dan waktu, sehingga mengurangi jarak antara orang-orang di berbagai belahan dunia.

Media sosial, sebagai salah satu bentuk teknologi komunikasi yang paling dominan, memiliki karakteristik yang mendukung partisipasi aktif dan keterhubungan antar pengguna. Hal ini memberikan ruang bagi individu untuk berbagi informasi, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam



jaringan sosial yang lebih luas. Selain itu, platform pembelajaran online seperti Google Classroom dan Zoom telah menjadi semakin populer, terutama dalam konteks pendidikan, di mana pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif utama selama masa pembatasan sosial akibat pandemi.

Namun, meskipun teknologi komunikasi menawarkan banyak manfaat, jurnal ini juga mencatat bahwa kemajuan tersebut disertai dengan sejumlah tantangan. Salah satunya adalah informasi berlebihan (*information overload*) yang dapat membingungkan pengguna. Selain itu, penyebaran berita palsu (hoaks) menjadi semakin mudah, dan ancaman terhadap privasi serta keamanan data pribadi semakin meningkat. Hal ini menuntut pengguna untuk lebih kritis dalam menyaring informasi dan menjaga keamanan data mereka saat menggunakan teknologi.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan memahami bagaimana teknologi komunikasi ini mempengaruhi pola interaksi sosial dan dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, ekonomi, dan pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital dengan bijak untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan mencapai kemajuan yang lebih baik di masa depan.

Perlunya pendekatan yang bijaksana dalam memanfaatkan teknologi komunikasi, serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan yang dihadapi dalam era digital. Dengan demikian, diharapkan teknologi digital tidak hanya menjadi alat komunikasi yang efisien, tetapi juga menjadi pendorong inovasi dan kemajuan sosial yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penulisan peneliti ini untuk di jadikan jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/1245/968> (Diakses 28 November 2024)
- [2]Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi Media dan Dinamika Komunikasi dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168-181. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/554/517> (Diakses 2 Oktober 2024)
- [3]Aprianto, N. E. K. (2021). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. *International Journal Administration, Business & Organization*, 2(1), 8-15. <https://ijabo.a3i.or.id/index.php/ijabo/article/view/152/24> (Diakses 4 Oktober 2024)
- [4]Batoebara, M. U. (2021). Inovasi dan Kolaborasi dalam Era Komunikasi Digital. *PUBLIK REFORM: Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 29-38. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/1470> (Diakses 28 November 2024)
- [5]Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:1T_1Ghze3_QJ.google.com/+Memahami+desain+metode+penelitian+kualitatif.+&hl=id&as_sdt=0,5 (Diakses 30 November 2024)
- [6]Julianti, S. A. (2023). Kompetensi Seorang Pustakawan Dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4.0. *LIBRIA*, 14(2), 143-165. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/16809/7752> (Diakses 9 Oktober 2024)
- [7]Lubis, I. A. R., Ramdan, A. T. M., & Wiryany, D. (2022). Politik Digital: Manifestasi Komunikasi di Era Digital. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(1), 193-206. <http://e->



- journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/3064/2109 (Diakses 30 November 2024)
- [8] Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02). <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/516/255> (Diakses 30 November 2024)
- [9] Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7-15. <https://teknokom.unwir.ac.id/index.php/teknokom/article/view/43/48> (Diakses 2 Oktober 2024)
- [10] Puspitosari, R., & Lokananta, A. C. (2021). Peran media komunikasi digital pada pola komunikasi guru dan murid. *Avant Garde*, 9(1), 100. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:rtUMNiNmMbkJ.google.com/+Peran+media+komunikasi+digital+pada+pola+komunikasi+guru+dan+murid.+&hl=id&as_sdt=0,5 (Diakses 30 November 2024)
- [11] Sari, W. P., & Irena, L. (2020). Komunikasi Visual Di Era Digital Melalui Pelatihan Fotografi. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/9422/6646> (Diakses 30 November 2024)
- [12] Sinaga, A. V. (2023). Peranan teknologi dalam pembelajaran untuk membentuk karakter dan skill peserta didik abad 21. *Journal on Education*, 6(1), 2836-2846. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3324/2792> (Diakses 29 November 2024)
- [13] Somnaikubun, D., Paat, W. R. L., & Palilingan, V. R. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa SMK. *EduTik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 295-307. <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/4698/2138> (Diakses 1 Oktober 2024)
- [14] Turnip, E. Y., & Siahaan, C. (2021). Etika berkomunikasi dalam era media digital. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(04), 38-45. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/659/495> (Diakses 29 November 2024)
- [15] Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242-252. <https://pdfs.semanticscholar.org/6dad/24ab1ed2ba0006f68e14f87bab13c4ef10a6.pdf> (Diakses 2 Oktober 2024)
- [16] Zis, S. F., Dewi, R. S., & Efendi, Z. (2021). Model Perilaku Komunikasi Generasi Muda Dalam Pemanfaatan Media Digital Memasuki Era 4.0 Dan 5.0 di Kecamatan Kuranji. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(1). <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp/article/view/3624/1560> (Diakses 30 November 2024)